
PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY AND REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA

Loren Viola

email: viola.loren.lv@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Pada penelitian ini menggunakan 36 sampel perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumenter. Teknik analisis data berupa analisis statistik dengan bantuan *software SPSS Statistic 20*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik serta uji hipotesis F dan t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

KATA KUNCI : Profitabilitas, Keputusan Investasi, *Asset* dan Penilaian.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian saat ini mengalami persaingan yang semakin ketat. Persaingan ini terjadi hampir di semua sektor perekonomian dan semua tipe perusahaan, baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar. *Property* dan *real estate* juga termasuk perusahaan yang mengalami persaingan. *Property* dan *real estate* sendiri, sejatinya tidak terpisahkan dari kehidupan manusia karena hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia membutuhkan tempat seperti tempat bekerja, tempat untuk berkumpul dan yang paling penting adalah tempat tinggal, perumahan dan apartemen merupakan bagian dari perusahaan *property* dan *real estate*. Terlepas dari bagaimana kehidupan dan ekonomi yang terjadi di masyarakat, mereka pasti membutuhkan *property* untuk tempat tinggal.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di sektor *property* dan *real estate* ini ditandai dengan harga tanah dan rumah yang cenderung naik setiap tahunnya. Hal ini membuat para investor lebih tertarik untuk melakukan investasi di bidang *property* dan *real estate* karena profit dan permintaan yang meningkat secara signifikan. Berinvestasi pada perusahaan-perusahaan properti di Indonesia dianggap memiliki prospek yang cerah oleh para investor. Target jangka panjang bagi perusahaan adalah bagaimana

mengoptimalkan nilai perusahaan mereka. Bagi perusahaan-perusahaan yang berstatus *go public* dan terdaftar di Bursa efek Indonesia, nilai perusahaan mereka ditentukan oleh nilai saham perusahaan tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Sunyoto dan Susanti (2015: 24): Tujuan didirikannya perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Menurut Margaretha (2011: 5):

Memaksimalkan nilai perusahaan lebih luas artinya daripada memaksimalkan laba perusahaan karena tiga alasan pokok berikut:

1. Waktu

Memaksimumkan laba tidak memperhatikan waktu dan lama keuntungan yang diharapkan akan diperoleh.

2. Arus kas masuk yang akan diterima pemegang saham

Angka-angka laba bisa bervariasi, jumlahnya tergantung pada ketentuan-ketentuan dan kebiasaan akuntansi yang dipergunakan, tetapi pada pendekatan *cash flow* tidak tergantung pada bentuk pengukuran laba.

3. Risiko

Pendekatan laba belum memperhitungkan tingkat risiko atau ketidakpastian dari keuntungan-keuntungan di masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan penting artinya bagi kelangsungan perusahaan tersebut. Menurut Harmono (2011: 50): “Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil.” Dan menurut Margaretha (2011: 5): “Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan, sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain).”

Menurut Husnan (2012: 5): Peningkatan nilai perusahaan berarti juga peningkatan harga saham, tetapi nilai perusahaan tidak sama dengan harga saham. Tapi dengan peningkatan nilai saham perusahaan maka dengan sendirinya akan meningkatkan juga nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan pada dasarnya merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi secara langsung menaikkan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya kepada kinerja perusahaan dan juga kepada prospek perusahaan ke depannya.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat dinilai dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) dipergunakan untuk mengukur nilai saham, mengukur nilai perusahaan lebih teliti tentang seberapa efektif manajemen dapat memanfaatkan sumber daya ekonomis dalam kebijakannya untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan potensi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Hery (2016: 145): “*Price to Book Value Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.” Berdasarkan pernyataan di atas bahwa Rasio *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen dapat memanfaatkan sumber daya ekonomis dalam kebijakannya dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dan meningkatkan potensi perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat terus meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Sutrisno (2013: 230), *Price to Book Value ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku saham}}$$

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Menurut Harmono (2011: 234): “Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau bisa diartikan tingkat kemampulabaan.” Menurut Sutrisno (2013: 228): Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Sehingga semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam rangka untuk meningkatkan nilai saham bagi *shareholder*.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri berdasarkan Kasmir (2015: 204). Begitu juga menurut Hery (2016: 194): Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas, demikian pula sebaliknya. karena dengan besarnya *return on equity* (ROE) berarti pengembalian yang akan diterima investor akan semakin tinggi sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

Dari pernyataan di atas, jika investor ingin melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan dan para pemegang saham, maka investor dapat melihat tingkat pengembalian atas ekuitas yang tertanam dalam perusahaan tersebut. Perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi, dapat menarik investor untuk berinvestasi dan hal ini akan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaannya yang direpresentasikan dengan naiknya harga saham perusahaan tersebut. Maka dari itu, *return on equity* (ROE) dapat berpengaruh positif bagi nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menurut penelitian oleh peneliti terdahulu, Chaidir (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan 2014. Yang artinya kenaikan profitabilitas sejalan dengan kenaikan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik sehingga membuat investor tertarik untuk menyertakan modalnya, yang menyebabkan naiknya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pada penelitian ini diprosikan dengan rasio *Return on Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2015: 204): *Return on Equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{equity}}$$

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh keputusan investasi. Investasi sebagai penanaman modal dalam aset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Menurut Darminto (2015: 69): Keputusan investasi (*Investing*), yaitu merupakan keputusan yang menyangkut tentang dana yang dimiliki perusahaan

sebaiknya ditanamkan ke dalam aktiva bentuk apa. Karena setiap aktiva mencerminkan hasil keputusan investasi.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Capital Expenditure to Book Value of Asset (CPA/BVA)*. Pengertian *Capital Expenditure* menurut Hery (2015: 270): “Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap.” Menurut Alipudin dan Hidayat (2014): *Capital Expenditure to Book Value of Asset (CPA/BVA)* menunjukkan adanya tambahan modal saham perusahaan yang dapat digunakan untuk tambahan investasi aktiva produktifnya. CPA/BVA dapat dihitung dengan membandingkan pertumbuhan aset dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alipudin dan Hidayat (2014) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rumus menghitung *Capital Expenditure to Book Value Assets* menurut Alipudin dan Hidayat (2014) sebagai berikut:

$$CPA/BVA = \frac{\text{Pertumbuhan aktiva}}{\text{total aktiva}}$$

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu variabel yang dapat menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aset perusahaan.

Menurut Sunyoto (2013: 115):

“Untuk melihat ukuran perusahaan dapat dilihat pada pengelompokan perusahaan, yaitu *growth industry*, *defensive industry* dan *cyclical industry*. *Growth industry* menunjukkan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan laba jauh lebih tinggi dari pertumbuhan rata-rata perusahaan sedangkan *defensive industry* menunjukkan perusahaan yang tidak banyak terpengaruh oleh kondisi ekonomi serta *cyclical industry* menunjukkan perusahaan yang sangat peka terhadap kondisi perekonomian.”

Menurut Nurhayati (2013): “Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana.” Total aset perusahaan sangat menentukan ukuran suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar memiliki kemampuan lebih besar dalam mendapatkan sumber dana berupa investasi yang ditanamkan oleh para investor.

Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung lebih disukai oleh investor dikarenakan perusahaan memiliki sejumlah *asset* yang besar yang akan berdampak pada peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka investor lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan besar tersebut dan mengakibatkan nilai perusahaan ikut meningkat. Ukuran perusahaan menganbarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan berdasarkan Khumairoh, Kalbuna dan Mulyati (2016).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh, Kalbuna dan Mulyati (2016) dan Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan total aktiva yang besar. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan perusahaan yang relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba sehingga investor akan lebih merespon secara positif terhadap perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Variabel ukuran perusahaan disajikan dalam bentuk logaritma, karena nilai sebarannya besar dibanding variabel lain yang dilakukan Khumairoh, Kalbuna dan Mulyati (2016). Berikut adalah rumus menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log total asset perusahaan}$$

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Analisis hubungan kausal digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen

yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas, keputusan investasi dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter dengan mengumpulkan data seperti laporan keuangan perusahaan media internet pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu *www.idx.co.id*. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu.

PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Statistik

Berikut ini merupakan hasil output deskriptif statistik untuk variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini:

TABEL 1
DESKRIPTIF STATISTIK

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	143	-.109392	.524346	.12514656	.103209198
CAPBVA	143	-2.516458	-.106164	-.98673220	.452855614
Ukuran perusahaan	143	1.001702	1.135419	1.09169954	.029974289
PBV	143	-.912353	.826774	.06061444	.376523707
Valid N (listwise)	143				

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2018

Pada Tabel 1 dapat diketahui deskripsi data variabel seperti nilai *minimum*, *maximum*, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien regresi profitabilitas, keputusan investasi, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia dihitung menggunakan *software SPSS 20* dan hasilnya ditampilkan pada Tabel 2 berikut ini:

TABEL 2
HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.775	1.076		-2.579	.011
1 ROE	1.458	.321	.400	4.537	.000
CAPBVA	-.060	.074	-.072	-.818	.415
Ukuran Perusahaan	2.375	.976	.189	2.434	.016

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2018

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 2 dapat dibentuk persamaan regresi dengan model matematis sebagai berikut:

$$Y = -2,775 + 1,458X_1 - 0,060X_2 + 2,375X_3$$

3. Analisis Koefisien Determinasi

TABEL 3
HASIL PENGUJIAN ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.171	.342744026

a. Predictors: (Constant), UKURAN, ROE, CAPBVA

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2018

Berdasarkan Tabel 3 diatas, maka didapatkan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,189. maka didapatkan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,189 atau 18,9 persen. Angka ini berarti persentase pengaruh variabel independen adalah profitabilitas (ROE), keputusan investasi (CAP/BVA) dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 18,9 persen. Sisanya yaitu sebesar 81,1 persen dijelaskan oleh faktor lain.

4. Uji F

Hasil pengujian hipotesis dengan uji F pada penelitian ini dihitung dengan bantuan *software SPSS* versi 20 yang dapat ditampilkan pada Tabel 4 berikut ini:

TABEL 4
HASIL PENGUJIAN STATISTIK UJI F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.803	3	1.268	10.790	.000 ^b
1 Residual	16.329	139	.117		
Total	20.131	142			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, CAPBVA, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2018

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji F pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji F yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak dijadikan model penelitian.

5. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa uji t dengan spss untuk profitabilitas (*return on equity*) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien (B) pada regresi linier berganda adalah sebesar 1,458, maka dapat dikatakan bahwa H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh antara *return on equity* (ROE) terhadap nilai *price to book value* (PBV) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t antara profitabilitas (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Chaidir (2015) yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Tabel 2, juga dapat dilihat bahwa uji t dengan spss untuk keputusan investasi (*capital expenditures to book value asset*) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,415. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat kekeliruan ($0,415 > 0,05$), maka dapat diketahui bahwa H₂ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara keputusan investasi (*capital expenditures to book value asset*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Alipudin dan Hidayat (2014). Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa uji t dengan spss untuk ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat kekeliruan ($0,016 < 0,05$), maka dapat diketahui bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Khumairoh, Kalbuna dan Mulyati (2016) dan penelitian Nurhayati (2013). Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang berbeda dan tidak terbatas pada sub sektor *property* dan *real estate* saja, dengan demikian akan memberikan informasi yang lebih baik untuk penelitian mendatang. Disarankan juga untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur keputusan investasi, seperti *market to book asset ratio* dan *curret asset to total asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, Asep dan Nur Hidayat. "Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden dan *Price to Book Value* Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, vol.1, no.1, Tahun 2014, hal.48-59.
- Chaidir. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2014." *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, vol.1, no.2, Tahun 2015, hal.1-21.
- Darminto, Dwi Prastowo. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Harmono. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.

_____. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition Lengkap Dengan Kumpulan Soal Dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

Khumairoh, Nawang Kalbuana dan Henny Mulyati. "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, hal. 71-81.

Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Nurhayati, Mafizatun. "Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Deviden Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa." *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, vol.5, no.2, 2013, hal. 144-153.

Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

Sunyoto, Danang dan Fathonah Eka Susanti. *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: CAPS, 2015.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.

www.idx.co.id